

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan sistem informasi saat ini sudah semakin berkembang pesat sehingga banyak perusahaan baik dalam organisasi, instansi pemerintahan, sektor industri, sektor swasta, maupun dalam dunia pendidikan. Sekarang tidak asing lagi dengan kehadiran sistem informasi yang dapat memberikan nilai positif seluruh perguruan tinggi di Indonesia sudah menggunakan yang namanya teknologi informasi sebagai salah satu pendukung proses belajar mengajar dan pengelolaan data yang terkait dengan kegiatan akademik seperti melakukan registrasi, pembayaran uang kuliah bahkan dalam kegiatan ujian dilakukan melalui *system*. Peran sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) sangat mendukung di dalam lingkungan perusahaan untuk menjalankan pekerjaan karyawan agar berjalan dengan baik dan tidak ada masalah yang dihadapi karyawan. Perusahaan saat ini sudah mengimplementasikan teknologi informasi untuk menjalankan bisnis baik untuk investasi Teknologi yang kecil maupun investasi yang besar sehingga sistem informasi dapat meningkatkan keunggulan dalam usaha untuk memenangkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan dan persaingan di dunia bisnis.

PT Interpark Industries Batam yang bergerak dibidang industri manufacturing dan jasa yang memproduksi pembuatan *Carton Box* dan tinta printer. PT Interpark Industries Batam sudah menggunakan sistem informasi sebagai penunjang dalam proses bisnis yaitu *HICOM Management System (HMS)*. *Hicom*

management system merupakan sistem yang digunakan untuk memeriksa seluruh kebutuhan barang pada production. Pada sistem *HICOM Management System* (HMS) masih terdapat beberapa kendala dalam proses pemakaian sistem yaitu

pada saat penyimpanan data barang yang masuk dan barang yang keluar tidak sesuai dengan yang actual dan sistem sering mengalami error sehingga proses pengimputan barang menjadi lambat dan memerlukan waktu yang tidak sebentar untuk memproses data – data kembali tentu saja ini membuat karyawan harus melakukan dua kali pekerjaan dan menjadi tidak efektif dan efisien karena harus di input ulang kembali oleh *User*. Kinerja *system HICOM management* (HMS) yang sedang berjalan belum bekerja secara maksimal karena belum adanya perbaikan masalah sistem yang berlarut – larut sehingga mengganggu proses pengelolaan sistem yang benar yang dapat mengganggu kegiatan proses berkerja dalam perusahaan. Seperti kurang nya sumber daya manusia yang mengerti akan *system HICOM* dan sering mengalami sistem *error* dan gangguan lain pada sistem yang sedang digunakan. Masalah tersebut sudah sering terjadi dan sering juga di feedback ke IT namun belum ada perbaikan dan tindakan yang dilakukan, sehingga selalu mengganggu proses kinerja karyawan. Maka dari itu penting bagi perusahaan untuk menerapkan pengelolaan dan pengevaluasian TI karena berguna untuk mengetahui bagaimana kinerja sistem yang sedang berjalan saat ini.

Audit sistem informasi sangat berguna bagi PT Interpark Industrie Batam untuk memperbaiki sistem yang sebelumnya dianggap kurang maksimal, oleh sebab itu PT Interpark Industries Batam membutuhkan adanya pengontrolan atau audit sistem informasi untuk mengawasi dan mengevaluasi aset TI yang digunakan oleh karyawan perusahaan. Adapun metode yang digunakan dalam

melakukan audit sistem informasi tersebut adalah *Framework COBIT 4.1 (Control objective for information and related technology)* framework cobit 4.1 dipilih karena memberikan standar praktik manajemen teknologi informasi dan memberikan acuan (arahan) yang dapat diterima secara *internasional*. Framework cobit 4.1 membantu kebutuhan manajemen perusahaan. Sehingga penulis menggunakan metode audit sistem informasi dengan menggunakan *COBIT 4.1* yang berfokus pada tata kelola area *Resource management* pada domain *Plan and Organize (PO)*, *PO2*, *PO4 Acquire and Implement (AI)*, *AI3 Deliver and Support*, *(DS)*, *Monitor and Evaluate (ME)*, *ME1* berdasarkan masalah di atas maka penulis tertarik penelitian dengan judul Audit Tata Kelola Sistem Informasi pada PT Interpark Industries Batam Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan mengidentifikasi masalah yang sering terjadi pada sistem yang akan diteliti, adapun identifikasi pada peneliti ini sebagai berikut:

1. List barang masuk dan barang keluar yang diinput dalam sistem *HICOM management (HMS)* tidak sesuai dengan yang actual ketika akan melakukan pengiriman barang dan membuat factur barang masuk harus menginput ulang dan sering mengalami sistem error.
2. Kinerja dan tata kelola sistem *HICOM management (HMS)* yang sedang berjalan belum maksimal karena belum ada perbaikan masalah sistem yang berlarut – larut / berulang.

1.3 Batasan Masalah

Adanya batasan masalah bertujuan untuk mengarah peneliti agar penulis tidak menyimpang dari tujuan awal pembuatan penulisan skripsi ini. Adapun batasan masalah dalam peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada area tata kelola TI yaitu *resource management* (manajemen risiko) Penelitian ini hanya meneliti pada department Planner pengiriman barang dan penerimaan barang pada PT Interpark Industries Batam.
2. Metode audit yang digunakan penulis yaitu *framework* cobit 4.1 pada PO2 (mendefenisikan arsitektur informasi), PO4 (mendefenisikan proses TI, organisasi dan keterhubungannya) AI3 (memperoleh dan memelihara infrastruktur teknologi), DS11 (mengelola data), ME1 (mengawasi dan mengevaluasi kinerja TI)

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan oleh penulis pada latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengaudit sistem informasi dengan menggunakan cobit 4.1 pada sistem informasi PT Interpark Industries Batam?
2. Bagaimana implementasi tata kelola sistem informasi *HICOM* dengan di PT Interpark Industries Batam?

3. Bagaimana memetakan tingkat kematangan tata kelolah sistem informasi yang ada saat ini sehingga dapat diketahui prosesnya?

1.5 Tujuan Penelitian

Dibawah ini merupakan tujuan dari penelitian, yaitu :

1. Untuk mendapatkan bagaimana hasil audit tata kelolah sistem informasi *HICOM* menggunakan kerangka kerja Cobit 4.1 pada PT Interpark Industries Batam.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dari tata kelola sistem informasi *HICOM* pada PT Interpark Industries Batam.
3. Untuk memperoleh pemetaan tingkat kematangan tata kelola sistem informasi *HICOM* yang digunakan pada perusahaan saat ini.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan yang telah di uraikan pada latar belakang, maksud dari penelitian ini adalah Audit Tata Kelola Sistem Informasi pada PT Interpark Industries Batam Menggunakan Kerangka Kerja *COBIT 4.1* untuk melihat kemampuan tata kelola dan memperbaiki sistem yang saat ini digunakan agar dapat menghasilkan informasi yang akurat dan lebih mengefektifkan kinerja karyawan yang sedang menggunakan sistem. Manfaat dari penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yaitu: Manfaat Teoritis dan Manfaat praktis.

1.6.1. Manfaat Teroritis

Dari segi teoritis penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang diharapkan berguna dan membantu perusahaan. Beberapa manfaat yang diuraikan adalah:

1. Menyediakan keringana dan kemudahan pada perusahaan untuk mengetahui kelemahan dari sistem dan mampu memperbaharui SI / TI menjadi lebih baik.
2. Peneliti diharapkan dapat memeberikan solusi bagi kekurangan dari sistem yang sedang berjalan dan agar bias berjalan sesuai yang diharapkan.
3. Memberi pemahaman dan wawasan lebih kepada penulis mengenai sistem yang sedang berjalan di perusahaan.

1.6.2. Manfaat praktis

Penjelasan mengenai manfaat praktis penelitian dapat dijabarkan sabagai beriku :

1. Bagi mahasiswa

Dapat digunakan sabagai bahan referensi dan kepentingan akademis dalam bidang sistem informasi untuk penelitian selanjutnya juga sebagai acuan informasi dapat menambah pengetahuan mengenai audit tata kelola sistem informasi menggunakan COBIT.

2. Bagi peneliti

Mampu meningkatkan pemahaman dan masukan untuk kepentingan ilmu dan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti ini dapat dijadikan bekal guna mengkaji penelitian ini lebih lanjutnya. Selain itu diharapkan

penelitian audit tata kelola sistem informasi selanjutnya.

3. Bagi perusahaan

Diharapkan memberikan kontribusi pada perusahaan mengenai penilaian tata kelola sistem informasi dan dapat menambah masukan dan wawasan untuk perusahaan dan hal penyempurnaan sistem informasi yang sedang berjalan dalam hal tata kelola sistem informasi pada PT Interpark Industries Batam